

## **Analisis Pendekatan Saintifik pada Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kurikulum 2013 Siswa MI Kelas 5**

Falia Rizma Safitri<sup>1</sup>, Munawir<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jl. Ahmad Yani No.117, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur  
faliarizma14@gmail.com

### **Abstract**

The purpose of this study was to find out whether all the chapters in the 2013 curriculum subject Islamic Cultural History for 5th graders of Madrasah Ibtidaiyah are in accordance with the scientific approach or there are still learning steps that are not in accordance with the scientific approach. In this research method, the library research method was used which can be accessed qualitatively, the main source of which in this study was the textbooks for 5th grade students of Madrasah Ibtidaiyah students from the Islamic Cultural History subject for 5th graders of Madrasah Ibtidaiyah published by the Ministry of Religion in 2020 and sources of information supporting this study, namely articles, websites and other sources. The results of this study indicate that in the 2013 Curriculum the Islamic Cultural History subject book for grade 5 Madrasah Ibtidaiyah students incorporates a scientific approach. The existence of aspects of the scientific approach in the book can make the learning process active and innovative because this scientific approach is an approach used by educators to activate students in the learning process. This is in line with the 2013 curriculum which requires educators to apply a scientific approach in their learning, especially in thematic subjects, students must also conduct student-centered learning.

**Keywords:** Curriculum 2013, Scientific Approach, History of Islamic Culture.

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat mengetahui apakah semua bab pada mata pelajaran kurikulum 2013 Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah sesuai dengan pendekatan saintifik atau masih ada langkah-langkah pembelajaran yang tidak sesuai dengan pendekatan saintifik. Dalam metode penelitian ini digunakan metode penelitian kepustakaan atau library research yang dapat diakses secara kualitatif, yang sumber utamanya dalam penelitian ini adalah buku mata pelajaran siswa madrasah ibtidaiyah kelas 5 dari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Kementerian agama tahun 2020 dan sumber informasi pendukung kajian ini yaitu artikel, website dan sumber lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Kurikulum 2013 buku mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah memasukkan pendekatan saintifik. Adanya aspek pendekatan saintifik dalam buku tersebut dapat menjadikan kegiatan proses pembelajaran yang aktif dan inovatif karena pendekatan saintifik ini merupakan pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan kurikulum 2013 yang mewajibkan pendidik untuk menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajarannya, khususnya pada mata pelajaran tematik, siswa juga harus melakukan pembelajaran yang berpusat student center learning.

**Kata Kunci:** Kurikulum 2013, Pendekatan Saintifik, Sejarah Kebudayaan Islam.

Copyright (c) 2023 Falia Rizma Safitri, Munawir

✉ Corresponding author: Falia Rizma Safitri

Email Address: [faliarizma14@gmail.com](mailto:faliarizma14@gmail.com) (Jl. Ahmad Yani No.117, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur)

Received 24 October 2023, Accepted 1 November 2023, Published 7 November 2023

## **PENDAHULUAN**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku atau sikap seseorang atau kelompok orang untuk menjadi dewasa dengan upaya pengajaran, pelatihan, atau yang berkaitan dengan cara dalam mendidik (Anto & Anita, 2019). Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional) menjelaskan bahwa Pendidikan yakni

tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, dan maksudnya yaitu pendidikan untuk mengarahkan pemahaman anak, agar mereka dapat mencapai keamanan yang lebih besar dan kebahagiaan yang lebih besar sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat. Maka dari itu, Pendidikan merupakan aspek terpenting, karena dengan Pendidikan sebuah bangsa dapat membentuk sumber daya manusia yang bermutu dan dapat memiliki kesiapan untuk bersaing secara bebas di zaman era globalisasi ini (Marwah et al., 2018).

Dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013 ini sudah banyak diterkan oleh pendidikan dizaman era globalisasi ini. Perlu diketahui bahwa adanya kurikulum 2013 ini yakni menggantikan kurikulum 2006 yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu kurikulum 2013 didalamnya mempunyai empat aspek yakni ada aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap dan perilaku. Menurut (Shobirin, 2016) berpendapat kurikulum 2013 ini bahwa kurikulum 2013 disusun berdasarkan pada budaya dan karakter bangsa Indonesia, berbasis peradaban dan berbasis kompetensi, dan juga dikembangkan secara integratif, dinamis, komprehensif, akomodatif, dan aspiratif terhadap tantangan di masa yang akan datang.

Kurikulum 2013 ada atau lahir dengan tujuan untuk membuat perubahan supaya bisa lebih baik lagi pendidikan yang ada di Indonesia ini. Namun apabila guru tidak mempunyai perangkat pembelajaran, maka guru tersebut harus memahami membuat perangkat pembelajaran. Guru juga harus dituntut untuk lebih kreatif, berinovasi, juga aktif disekolah dan menerapkan model pembelajaran yang bersifat student centered yang bertujuan agar peserta didik lebih mampu untuk berpikir secara kritis serta menukan penemuan-penemuan ide yang kreatif. Kurikulum 2013 ini menjadi suatu jembatan proses pengembangan pembelajarannya, jadi nantinya ada perubahan peserta didik dahulu dengan peserta didik sekarang ini. Selain itu, kurikulum 2013 pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah juga melahirkan suatu mata pelajaran yang diramu menjadi satu kesatuan yaitu pembelajaran SKI (Lubis & Azizah, 2020).

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata Pelajaran yang diajarkan di madrasah Ibtidaiyah. yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berjasa dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw., sampai dengan masa Khulafaurrasyidin. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berjasa, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik (Ii, 2005).

Di dalam proses pembelajaran berlangsung nantinya guru akan menggunakan bahan ajar yang akan dipakai saat proses belajar dan mengajar. Buku pegangan yang didalamnya berisi materi-materi yang nantinya akan digunakan untuk memudahkan guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Namun jika pembelajaran SKI ini, buku ajar yang digunakan yakni buku SKI guru dan juga buku SKI siswa. Dengan ini dapat memudahkan guru untuk menentukan metode pengajaran yang akan dipakai nantinya, dan juga dapat memudahkan peserta didik untuk mengulangi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru atau bisa mempelajari ketika ada yang tidak dipahami atau mempelajari materi pelajaran yang baru.

Kurikulum 2013 disini peran guru dituntut untuk melakukan pendekatan saintifik saat proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan saintifik merupakan proses belajar yang dibuat dengan tujuan agar peserta didik menjadi aktif dan inovatif. Pendidikan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, dan memahami berbagai materi dengan menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja dan kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru (Lestari, 2020). Misalnya dengan melihat lingkungan sekitarnya saja peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi dan menemukan masalah, merumuskan masalah, mengumpulkan data, memproses data yang ditemukan, menemukan jawaban, dan mengomunikasikan jawaban yang ditemukan. Perlu diketahui bahwa pendekatan saintifik ini merupakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik, bukan yang berpusat pada guru. (Lubis & Azizah, 2020).

Pendekatan saintifik dapat dijadikan alternatif pendekatan digunakan oleh guru untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan sebagai factor yang dapat menunjang keberhasilan penggunaan dalam pembelajaran yang aktif dan menyenangkan untuk mendorong peserta didik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (Paut, 2016). Adanya kurikulum 13 yang menerapkan pendekatan saintifik peserta didik menjadi paham akan materi yang sudah diberikan oleh guru. Bukan hanya dari guru saja tetapi juga bisa dari sumber lainnya memperoleh banyak informasi. Oleh karena itu, hal ini dapat mendorong peserta didik untuk lebih tau dalam mencari informasi yang sebanyak-banyaknya bukan hanya dari guru saja melainkan dari berbagai sumber lainnya (Hosnan 13) peserta didik menjadi lebih berpotensi dan menambah wawasan dengan adanya pendekatan saintifik ini, juga membantu guru dalam mengajar peserta didik agar tidak lebih monoton dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik serta memberi banyak pengalaman yang tidak pernah diajarkan sebelumnya. (Muti Yuliani 2020)

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin menganalisis buku SKI siswa mengingat Buku ajar SKI untuk siswa yang digunakan di sekolah memiliki beberapa sub bab pembelajaran di dalamnya dan penulis belum mengetahui apakah semua sub bab pembelajaran sudah sesuai dengan pendekatan saintifik atau masih terdapat beberapa langkah pembelajaran yang belum sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu 5 M (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan). Selain itu, penulis tertarik untuk menganalisis buku ajar SKI untuk siswa kelas

dua madrasah ibtidaiyah, dan penulis tertarik menyusun penelitian dengan judul, “Analisis Pendekatan Saintifik pada Buku SKI Kurikulum 2013 Siswa MI Kelas 5”.

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan metode *library research* atau penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Metode library research merupakan jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya sehingga riset ini dilakukan hanya berdasarkan atas karya-karya tertulis. Dalam metode ini dengan menganalisis buku SKI siswa kelas 5 MI kurikulum 2013 dan didukung dengan sumber data yakni buku, jurnal, artikel, webside, dan sumber lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber tambahan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan menganalisis kurikulum buku SKI siswa kelas 5 MI tahun 2013 oleh Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020, Cetakan Ke-1 dengan kegiatan membaca, mengumpulkan data, dan menganalisis data. Data dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder dan data utama. Sumber data primer atau sumber utama dalam penelitian ini adalah buku SKI siswa kelas 5 madrasah ibtidaiyah kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan sumber data sekunder atau sumber data yang mendukung penelitian ini adalah buku, jurnal, artikel, website dan sumber lain yang sesuai dan dapat digunakan sebagai sumber tambahan dalam melakukan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber utama yakni buku SKI siswa kelas 5 MI kurikulum 2013 dan sumber dari berbagai buku yang relevan, jurnal penelitian terdahulu, website dan lain sebagainya. Dengan analisis data dalam penelitian ini yakni dengan menganalisis data yang diperoleh dari sumber utama yaitu buku SKI siswa kelas 5 MI kurikulum 2013. Dalam analisis data dengan menelaah buku SKI siswa dan memaparkan secara deskripsi terkait kesesuaian buku SKI siswa kelas 5 MI kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik

## **HASIL DAN DISKUSI**

Dalam penelitian berikut ini buku yang akan ditelaah yaitu buku SKI siswa kelas 5 SD kurikulum 2013. Penelitian dalam buku SKI siswa ini menitikberatkan pada aspek-aspek pendekatan saintifik yaitu 5 M (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

### ***Semester 1***

#### **BAB 1: Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah**

Pada kegiatan pembelajaran bab 1 pembelajaran 1 sampai 4 pada buku SKI kelas 5 semua sudah terdapat kegiatan pendekatan saintifik seperti, “ayo membaca” setelah kegiatan membaca peserta didik diminta untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami pada teks bacaan dalam buku. Terdapat “ayo mengamati” diberikan gambar peserta didik diminta untuk mengamati berupa gambar. Setelah mengamati gambar terdapat “ayo renungkan” peserta didik di tuntut untuk menalar

kegiatan apa yang ada pada gambar. Selanjutnya terdapat “ayo lakukan” pada kegiatan tersebut peserta didik diminta untuk mencoba untuk mengumpulkan data. Pada kegiatan “ayo berdiskusi” peserta didik diminta berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.

### **BAB 2: Upaya Nabi Muhammad Saw Dalam Menegakan Kesepakatan Dengan Kelompok Nonmuslim**

Pada kegiatan pembelajaran bab 2 pembelajaran 1 sampai 3 pada buku SKI kelas 5 semua sudah terdapat kegiatan pendekatan saintifik seperti, “ayo membaca” setelah kegiatan membaca peserta didik diminta untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami pada teks bacaan dalam buku. Terdapat “ayo mengamati” diberikan gambar peserta didik diminta untuk mengamati berupa gambar, penayangan video, atau tabel. Pada buku terdapat “ayo renungkan” peserta didik di tuntut untuk menalar kegiatan apa yang belum dipahami. Selanjutnya terdapat “ayo lakukan” pada kegiatan tersebut peserta didik diminta untuk mencoba untuk mengumpulkan data. Pada kegiatan “ayo berdiskusi” peserta didik diminta berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.

### **BAB 3: Sebab-Sebab Dan Peristiwa Fathu Makkah**

Pada kegiatan pembelajaran bab 3 pembelajaran 1 sampai 3 pada buku SKI kelas 5 semua sudah terdapat kegiatan pendekatan saintifik seperti, “ayo membaca” setelah kegiatan membaca peserta didik diminta untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami terkait teks bacaan dalam buku. Selanjutnya terdapat pada buku terdapat “ayo renungkan” peserta didik di tuntut untuk menalar kegiatan apa sikap Rasulullah Saw. yang untuk diteladani. Selanjutnya terdapat “ayo lakukan” pada kegiatan tersebut peserta didik diminta untuk mencoba untuk mengumpulkan analisis data yang diperoleh. Kemudian pada kegiatan “ayo berdiskusi” peserta didik diminta berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Dengan “ayo mengamati” peserta didik diminta untuk mengamati dan menyebutkan apa saja sikap yang baik ada disekitar sekolah.

### **BAB 4: Rasulullah Saw Menjaga Perdamaian Dalam Peristiwa Fathu Makkah**

Pada kegiatan pembelajaran bab 4 pembelajaran 1 sampai 3 pada buku SKI kelas 5 semua sudah terdapat kegiatan pendekatan saintifik antara lain: “ayo membaca” peserta didik diminta untuk membaca teks yang ada di buku. Pada halaman 66 terdapat gambar kegiatan di sekitar setelah siswa mengamati gambar siswa diminta memberikan komentar pada bagian “ayo lakukan”, siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya pada kegiatan “ayo diskusi”. Pada halaman 74 terdapat “ayo lakukan” siswa diminta untuk mengurutkan kalimat acak menjadi kalimat yang benar.

### **BAB 5: Wafatnya Rasulullah Saw**

Pada kegiatan pembelajaran bab 5 pembelajaran 1 sampai 3 pada buku SKI kelas 5 semua sudah terdapat kegiatan pendekatan saintifik antara lain: “ayo membaca” peserta didik diminta untuk membaca bacaan teks pada buku tentang wafatnya Rasulullah Saw. Selanjutnya siswa diminta untuk bertanya kepada guru tentang apa yang belum dipahami pada teks bacaan tersebut. Pada halaman 85 terdapat “ayo mengamati” siswa mengamati gambar Suasana jamaah haji sedang tawaf di Ka’bah. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman kelasnya pada kegiatan “ayo

diskusi”. Pada kegiatan “ayo berlatih” peserta didik diminta untuk mengisi tabel pertanyaan yang ada di buku siswa.

### **Semester 2**

#### **BAB 6: Kisah Teladan Abu Bakar Ash Shiddiq R.A**

Pada kegiatan pembelajaran bab 6 pembelajaran 1 dan 2 pada buku SKI kelas 5 semua sudah terdapat kegiatan pendekatan saintifik. Pada kegiatan bab 6 terdapat “ayo membaca” siswa diminta untuk membaca teks bacaan tentang kisah Teladan Abu Bakar Ash Shiddiq R.A selanjutnya siswa diminta untuk bertanya apa yang belum dipahami terkait bacaan tersebut. Pada kegiatan “ayo bercerita” siswa diminta untuk menceritakan Kembali dengan Bahasa sendiri dengan rasa percaya diri. Pada halaman 109 terdapat “ayo temukan” siswa diminta membaca dan mencari data temuan. Pada kegiatan “ayo diskusi” siswa diminta untuk mendiskusikan hasil temuan selanjutnya menunjukkan hasil diskusi dengan kelompoknya.

#### **BAB 7: Kisah Teladan Ummar Bin Khattab R.A**

Pada kegiatan pembelajaran bab 7 pembelajaran 1 dan 2 pada buku SKI kelas 5 semua sudah terdapat kegiatan pendekatan saintifik seperti, “ayo membaca” peserta didik diminta untuk membaca teks bacaan Kisah Teladan Ummar Bin Khattab R.A. setelah membaca terdapat kegiatan “ayo diskusi” siswa diminta mengidentifikasi tentang bacaan tersebut dan diminta untuk menuliskan hasil diskusi dan mempresentasikan di depan kelas. Pada halaman 135 terdapat “ayo berlatih” pada kegiatan tersebut siswa diminta untuk mengerjakan soal.

#### **BAB 8: Kisah Teladan Ustman Bin Affan R.A**

Pada kegiatan pembelajaran bab 8 pembelajaran 1 dan 2 pada buku SKI kelas 5 semua sudah terdapat kegiatan pendekatan seperti, “ayo amati” pada kegiatan tersebut peserta didik diminta untuk mengamati lingkungan di sekitar, sebelum mengamati peserta didik diminta untuk membaca terlebih dahulu pada kegiatan “ayo membaca”. Pada kegiatan “ayo berlatih” peserta didik diminta untuk menjawab soal pada buku. Pada kegiatan “ayo renungkan” peserta didik diminta untuk menganalisis cerminan sikap baik hati yang dimiliki Ustman Bin Affan R.A yang telah di amati di lingkungan sekitar. Setelah itu, peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan kelompok dan mempresentasikan di depan kelas.

#### **BAB 9: Kisah Teladan Ali Bin Abu Thalib R.A**

Pada kegiatan pembelajaran bab 9 pembelajaran 1 dan 2 pada buku SKI kelas 5 semua sudah terdapat kegiatan pendekatan saintifik seperti, pada pembelajaran 1 terdapat kegiatan “ayo membaca” siswa diminta untuk membaca buku Kisah Teladan Ali Bin Abu Thalib R.A. setelah kegiatan membaca selanjutnya terdapat kegiatan “ayo bercerita” peserta didik diminta untuk menceritakan Kembali hasil membaca bacaan tersebut dan diminta untuk bertanya apa yang belum dipahami pada bacaan tersebut. Pada kegiatan “ayo temukan” peserta didik diminta untuk menjelaskan sikap Kisah Teladan Ali Bin Abu Thalib R.A yang patut untuk diteladani. Pada pembelajaran 2 ditemukan “ayo berlatih” pada kegiatan tersebut peserta didik diminta untuk menjawab soal yang ada di buku siswa.

Dari hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa kegiatan yang terdapat dalam buku ajar siswa mengarah pada penerapan pendekatan saintifik yaitu. 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan). Pada awal pembelajaran, terdapat tugas observasi atau mengamati di dalam buku tematik yang berisi gambar dan teks, dan peserta didik dapat dengan cermat mengamati gambar dan teks tersebut. Selanjutnya menanya dalam buku yakni peserta didik diarahkan untuk mengajukan pertanyaan dan menanggapi kegiatan dan juga diskusi. Selanjutnya kegiatan pengumpulan data dalam buku yakni peserta didik berusaha melakukan pengamatan dan hasil pengamatan tersebut dicatat dalam tabel. Selanjutnya kegiatan asosiatif atau penalaran dalam buku yakni kelanjutan dari kegiatan observasi atau mengamati, menanya dan eksperimentasi, dimana dalam kegiatan ini peserta didik harus mengkombinasikan informasi yang diperoleh untuk menemukan pola, sehingga dapat menarik suatu kesimpulan. Argumentasi juga menuntut siswa untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dan menghubungkannya dengan pembelajaran dan pengalaman mereka saat ini. Dan sebaliknya, dalam kegiatan komunikasi lebih mengutamakan refleksi atau penalaran yang diperoleh selama proses pembelajaran. Peserta didik dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan (Mardiyana & Pritasari; 2019).

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dibentuk secara tematis dalam buku-buku. Pemberian tema dalam setiap buku mata pelajaran dapat membantu siswa belajar secara mendalam dan kontekstual, serta adanya subtema yang dibangun menjadi tema utama dapat melatih konsentrasi siswa dalam mempelajari tema tersebut sejak awal. Pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik dapat memotivasi dan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, analitis, dan tepat saat mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah dan mengimplementasikan materi pembelajaran. Selain itu pendekatan saintifik hasil pembelajaran tematik dalam proses pembelajaran secara langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan, karena siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran selama proses pembelajaran dengan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menghubungkan dan mengkomunikasikan apa yang mereka temukan dalam kegiatan analisis (nasrun; 2016).

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis buku mata Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013 dapat disimpulkan bahwa buku mata tersebut sudah memuat aspek-aspek pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, menguji, menalar dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar dan Mengkomunikasikan) terdapat di dalam buku tematik tersebut pada bagian “Ayo Mengamati”, “Ayo Membaca”, “Ayo Berlatih”, “Ayo Mencoba”, “Ayo Berdiskusi”, dan “Ayo Bercerita”. Semuanya dimuat dalam buku Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud tahun 2020. Aspek-aspek pendekatan saintifik dalam buku Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 dapat menjadikan pembelajaran yang aktif dan inovatif serta

menjadikan pembelajaran berpusat pada pendekatan saintifik dalam pembelajaran, yang mana memungkinkan siswa dapat berpikir kritis dan analitis akurat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah dan mengimplementasikan materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan implementasi kurikulum 2013 yang mensyaratkan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

## REFERENSI

- Ii, B. A. B. (2005). yang artinya pohon. Istilah sejarah dalam bahasa asing lainnya disebut.
- Lestari, endang titik. (2020). Pendekatan Saintifik di madrasah ibtidaiyah. Penerbit Deepublish.
- Anto, P., & Anita, T. (2019). Tembang Macapat sebagai Penunjang Pendidikan Karakter. *Deiksis*, 11(01), 77. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v11i01.3221>
- Dewi, S. K., & Assagaf, L. (2018). Buku Tematik Siswa Kelas 3 Tema 3 (Benda di Sekitarku) (Buku Siswa SD/MI KELAS III). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marwah, S. S., Syafe'i, M., & Sumarna, E. (2018). Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.17509/t.v5i1.2013336>
- Mardiyana, I. I. (2019). Analisis Buku Siswa Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Kelas IV Tema 4 "Berbagai Pekerjaan" Ditinjau dari Implementasi Pendekatan Saintifik. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 11-12.
- Masnun, M. (2016). Penerapan Pendidikan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1), 95.
- Paut, M. S. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik pada Siswa Kelas IV di SD Pujokusuman 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(6), 511–517. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/1238/1114>
- Muti Yuliani, Harni. "Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu diKelas RendahSekolah Dasar." *Jurnal pendidikan tambusai*, 2020: 2647-2661.
- Wijanyanti. "Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Poster Dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Bahasa Indonesia Tema Cita-Citaku ." *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD.*, 2016.
- Yulita. "mplementasi Pendekatan Scientific Learning Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas Iva Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ii Model Palembang. ." *Journal of Islamic Education Fakultas Tarbiyah IAIN Fattahul Muluk Papua.*, 2020: 35-45.
- Septiyani, R. D., Aslami, I. F., & Surani, D. (2022). Developing ESP E-Module Course Design Based on Canva for Law Students. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 8(02), 174–180. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v8i02.6706>
- Tambunan, L. R., & Sundari, E. (2020). Pengembangan Buku Digital Pada Materi Persamaan Garis Singgung Lingkaran. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1184. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3084>